PERTEMUAN KE-7

- Tanda ulang dalam stenografi di tulis merupakan garis miring ke kiri, dan ditulis di atas huruf terakhir yang di ulang.
- Contoh : tuan-tuan, saudara-saudara, macam-macam

- Huruf ke-35 (x = ks)

  huruf x/ks ditulis seperti huruf eu, tetapi ditulis dari atas ke bawah tingginya ½ Normal (1 Ruang).

  catatan : cara menulis huruf x/ks dalam bahasa asing/ Ind di samakan, misalnya : dalam kata-kata

  ekspedisi =ex[edisi, eksport = export, indeks = index. Tetapi perlu diingat bahwa jika menyalin dari stenogram ke tulisan latin perlu diperhatikan apakah suatu kata itu ejaan bahasa asing atau Indonesia. Apabila bahasa asing latinnya harus ditulis sama x, tetapi untuk ejaan indonesia harus ditulis ks.

- Huruf ke- 36 (q)

  syarat : huruf q ditulis seperti huruf l, tetapi tingginya 1 Normal. Huruf q pada hakekatnya hanya digunakan untuk kata-kata asing saja. Karena bentuknya seperti huruf l, maka cara menyambungnya juga = l

- huruf ke-37 (nj)

  syarat : huruf majemuk nj ditulis seperti huruf ny, tetapi tingginya 1 Normal dan hanya dipakai di dalam kata dasar saja.

- Huruf-huruf ejaan bahasa asing/pengecualian

1. Huruf c ejaan asing :
   - Apabila huruf c di baca s, ditulis sebagai s
   - Apabila huruf c di baca k, ditulis sebagai k
2. Huruf y ejaan asing
   - Apabila huruf y di baca y, ditulis sebagai y
   - Apabila huruf y di baca i, ditulis sebagai i
3. Huruf z ejaan asing
   - Apabila huruf z di baca j, ditulis sebagai j
   - Apabila huruf z di baca s, ditulis sebagai i
4. Huruf kh ejaan asing
   - Untuk huruf majemuk kh boleh ditulis dengan k atau h tergantung suara mendekati k atau h

- Catatan :

1. Untuk memberi tekanan pada suatu kata atau untuk membedakan sesuatu kata dengan kata lainnya ialah dengan memberikan strip bawah pada kata tersebut.

   misalnya : apabila kita menulis nama orang, nama bulan, nama gunung, nama sungai, singkatan, angka dan lain-lain (harus di strip bawah)

2. Dalam menulis stenografi tidak ada tanda baca.

   Misalnya : koma, titik, titikdua, titik koma, tanda tanya dst. Sebab dalam stenografi prinsip efisiensi

3. Setelah kita mengenal huruf steno maka kita perlu banyak berlatih baik membaca maupun menulisnya, maka untuk berikutnya disediakan bacaan-bacaan untuk latihan. Untuk teks stenogram bacalah sampai lancar dan tulislah kembali ke dalam stenogramnya.